

## Implementasi Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* Di Kolombia Terhadap Migrasi Pengungsi Masa Kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022)

Natasya<sup>1</sup>, Ori Fahriansyah<sup>2</sup>, Syarif Redha Fachmi Al Qadrie<sup>3</sup>

TransBorders\*

### Abstract

*Using securitization theory, this article explains the effectiveness of the implementation of the Permiso Especial De Permanencia (PEP) policy carried out by the Colombian Government to handle refugee migration activities during Ivan Duque's leadership (2018-2022). The effectiveness of implementing the Permiso Especial De Permanencia (PEP) policy reduces the impact of threats to Colombia's national security. National security threats in the form of overpopulation of Venezuelan refugees and social problems towards Venezuelan refugees. The results of this article, the results of this research, are the implementation of the Permiso Especial De Permanencia (PEP) Policy as a strategy for the Colombian government during Ivan Duque's leadership (2018-2022) to handle Venezuelan refugee migration and suppress the social problems faced by Venezuelan refugees in Colombia.*

**Keywords:** *Migration, Refugees, Colombia, and Permiso Especial De Permanencia Policy, and Ivan Duque*

### Abstrak

Menggunakan *sekuritisasi theory*, tulisan ini menjelaskan mengenai keefektifan implementasi kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) yang dilakukan Pemerintah Kolombia untuk menangani aktivitas migrasi pengungsi di masa kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022). Keefektifan implementasi kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) ini menekan dampak ancaman keamanan nasional Kolombia. Ancaman keamanan nasional berupa *overpopulation* pengungsi Venezuela dan masalah sosial terhadap pengungsi Venezuela. Hasil dari tulisan ini, Hasil penelitian ini berupa implementasi *Kebijakan Permiso Especial De Permanencia* (PEP) menjadi strategi pemerintah Kolombia di masa kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022) untuk menangani migrasi pengungsi Venezuela dan menekan masalah sosial yang dihadapi pengungsi Venezuela di Negara Kolombia..

**Kata kunci:** *Migrasi, Pengungsi, Kolombia, dan Kebijakan Permiso Especial De Permanencia, dan Ivan Duque*

### Pendahuluan

Kawasan perbatasan merupakan kawasan di sebuah Negara yang menjadi perbatasan diantara kedua Negara yang

berbeda, kawasan ini dipandang sebagai teras depan dalam sebuah Negara. Sebagai teras depan sebuah Negara, kawasan perbatasan memiliki beberapa macam

<sup>1</sup> Prodi Hubungan Internasional, Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>2</sup> Prodi Hubungan Internasional, Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>3</sup> Prodi Hubungan Internasional, Universitas Tanjungpura Pontianak

\* Jurnal Hubungan Internasional Fisip UNPAS

Email: trans'borders@unpas.ac.id

kegiatan yang menyesuaikan dengan kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan politik dari 3 kondisi tersebut. Salah satu aktivitas yang terjadi di kawasan perbatasan yakni aktivitas migrasi, aktivitas migrasi dikawasan perbatasan memiliki peranan penting dalam kegiatan masuknya manusia di dalam sebuah Negara dan keluarnya manusia dari sebuah Negara<sup>4</sup>. Aktivitas migrasi adalah proses pergerakan orang yang jauh dari tempat tinggalnya atau asal semula baik dalam suatu Negara, maupun melewati batas Negara atau internasional. Aktivitas migrasi membentuk ruang-ruang kehidupan berkelompok dan memperkenalkan batas-batas wilayah.

Aktivitas migrasi dibagi 2 jenis menurut norma hukum dan aturan yaitu; migrasi *reguler* dan migrasi *irregular*. Migrasi *reguler* adalah migrasi yang terjadi dengan mematuhi hukum atau dalam regulasi peraturan yang diterapkan di Negara asal, transit dan tujuan. Migrasi *irregular* adalah migrasi yang terjadi di luar jalur hukum atau aturan yang berlaku di Negara asal, transit dan tujuan. Sedangkan aktivitas migrasi secara sifat dibagi menjadi 2 jenis yakni: migrasi terpaksa dan migrasi sukarela.

Aktivitas migrasi pengungsi di negara Kolombia mengalami signifikan peningkatan yang memunculkan gelombang migrasi pengungsi. Gelombang migrasi pengungsi yang terjadi di Kolombia memberikan masalah yang berdampak pada ancaman nasional Negara tersebut. Pada tahun 2018, pusat kota Bogotá, Valle del Cauca, dan Antioquia memusatkan tujuan utama semua imigran internasional (pertama dengan 36,2%, kedua dengan 15,9% dan ketiga dengan 12,4%), di mana Venezuela mewakili 88,8%<sup>5</sup>. Dinamika keimigrasian dijelaskan menunjukkan adanya keterkaitan jaringan pertukaran dan dukungan sosial yang mengartikulasikan

dan mempertahankan kelangsungan emigrasi-imigrasi dalam sistem migrasi.

Selama periode 2 tahun (2019-2020) Negara Venezuela menjadi Negara yang menyumbangkan hampir 2,5 juta pengungsi datang ke Kolombia. Sehingga Kolombia terus menjadi penerima utama di dunia dari gelombang besar orang yang lolos dari bencana ekonomi, ketidakamanan, dan kurangnya kesempatan yang dialami di Republik Bolivarian. Laporan UNHCR (2020) menunjukkan bahwa pada akhir 2019 Kolombia mencatat total 646 pengungsi yang diakui dan orang-orang dalam situasi serupa dengan pengungsi, dengan total 9.119 permohonan suaka yang tertunda, ini adalah tingkat pengakuan kurang dari 10%<sup>6</sup>. Menurut Colombia Migration diperkirakan bahwa antara tahun 2012 dan 2021 sekitar 1.984.569 orang Kolombia yang meninggalkan Negeranya tidak kembali. Jumlah orang Kolombia yang beremigrasi dari Kolombia antara tahun 2012 dan 2021, periode hampir sepuluh tahun, akan setara dengan jumlah orang Venezuela yang akan telah memasuki Negara antara 2017 dan 2019, hanya dalam dua tahun.

Menurut proyeksi dari Platform Koordinasi Antar Lembaga untuk Pengungsi dan Migran dari Venezuela (R4V), diperkirakan pada tahun 2021 hampir 1 juta orang Kolombia kembali ke Kolombia dari Republik Bolivarian Venezuela<sup>7</sup>.

Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) status sementara adalah sebuah program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kolombia untuk memberikan kesempatan kepada pengungsi ilegal untuk memperoleh status legal di Negara tersebut. Kebijakan ini juga

<sup>4</sup> (Achsini & Rosalinda. (2021) Teori-teori Migrasi Internasional; 3

5

Bitar, S. (2022). Migración en Colombia y respuestas de Política Pública; 3

<sup>7</sup> Bitar, S. (2022). Migración en Colombia y respuestas de Política Pública; 8

memberikan sarana terhadap layanan dasar seperti health (kesehatan) dan (education) pendidikan dan Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) bertujuan untuk mempromosikan integrasi migran dan pengungsi Venezuela ke dalam masyarakat Kolombia dan memberikan akses yang lebih mudah ke layanan sosial dan ekonomi, seperti kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan<sup>8</sup>. Mekanisme kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) yakni Pemerintah dapat memberikan dokumen identifikasi kepada orang-orang yang terdaftar dalam *Registro Administrativo De Migrantes Venezolanos* (RAMV) dari Pemerintah Venezuela yang memungkinkan mereka untuk bekerja, belajar, berpartisipasi dalam program sosial, mengakses sistem keuangan dan bergabung dengan kesehatan dan sistem pensiun di bawah kondisi yang sama dengan populasi lokal.

### Metode Penelitian

Metode *explanatory research* digunakan dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan mengenai implementasi kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) di Kolombia terhadap migrasi pengungsi masa kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022). Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dari media internet, jurnal, berita, ataupun situs resmi pemerintah Kolombia yang berkaitan dengan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) di Kolombia.

### Kerangka Teoritis

Secara kompleks, terdapat 4 elemen dalam sekuritisasi. Pertama adalah elemen Isu (issue) berupa fenomena migrasi pengungsi. Kedua adalah elemen Aktor

sekuritisasi (*sekuritized actor*) berupa Pemerintah Kolombia. Ketiga adalah elemen *Refent object* berupa Keamanan Kolombia. Keempat adalah elemen Fungsional aktor (*Functional actor*). Pertama Isu, adalah fenomena masalah yang memberikan ancaman bagi sebuah Negara. Kedua Aktor sekuritisasi, adalah pemain yang membantu menyelesaikan fenomena masalah yang memberikan ancaman terhadap *refent object*, berupa; Pemerintah, elit politik, militer dan masyarakat sipil. Ketiga *Refent object*, adalah sebuah object yang memiliki hak untuk bertahan hidup. Keempat Fungsional aktor (*Functional actor*), adalah aktor yang berperan mempengaruhi dinamika keamanan dan memiliki pengaruh terhadap sektor keamanan<sup>9</sup>.

### Pembahasan

#### Fenomena Migrasi Pengungsi di Kolombia yang Memberikan Signifikan Kenaikan Dengan Jumlah Besar

Aktivitas migrasi adalah proses perpindahan individu atau kelompok yang berbeda dari tempatnya berasal baik dalam suatu Negara serta melewati batas antar Negara atau internasional. Proses aktivitas migrasi ini menjadi fenomena sosial yang berkembang menyesuaikan waktu atau situasi Dunia internasional<sup>10</sup>. Negara Kolombia mengalami aktivitas migrasi dari pengungsi, fenomena migrasi pengungsi terhadap Negara Kolombia menjadi fenomena masalah yang bersifat nasional dan internasional. Hal ini dikarenakan fenomena migrasi pengungsi yang dialami Negara Kolombia memiliki dampak terhadap ancaman keamanan nasional dan berdampak terhadap kerjasama internasional antara Kolombia dalam

<sup>8</sup> Huang, Cindy; Dooley, Meagan; Bahar, Dany. (2018). Integrasi venezolanos en el mercado laboral colombia;4

<sup>9</sup> Indrawan, Jerry. 2019. Pengantar Studi Keamanan: Intrans Publishing

<sup>10</sup> Rosalinda, Henny. Achsin, Muhaimin, Zulhair. 2021. Teori-teori Migrasi Internasional.: UB PRESS

menghadapi fenomena isu migrasi pengungsi terutama arus pengungsi dari Negara Venezuela.

Puluhan ribu warga Venezuela melarikan diri ke Kolombia setiap harinya, mencari akses ke layanan dasar, pekerjaan, dan perawatan medis; Ketidakstabilan Ekonomi di Kolombia, Beberapa wilayah di Kolombia mengalami ketidakstabilan ekonomi yang tinggi dan kesulitan akses ke lapangan kerja. Ini bisa mendorong orang-orang untuk mencari kehidupan yang lebih baik di tempat lain, termasuk di luar Negara. Menurut *Departamento Administrativo Nacional de Estadística (DANE)* di tahun 2018 Kolombia menampung imigran dan pengungsi yang bersifat illegal di beberapa kota perbatasan di Kolombia seperti; Norte de Santander (49.000), Arauca (16.000) dan La Guajira (39.000)<sup>11</sup>. Berdasarkan angka dari Colombia Migration, dapat diperkirakan bahwa antara tahun 2012 dan 2021 sekitar 1.984.569 orang Kolombia yang meninggalkan Negaranya tidak kembali, sedangkan sebaliknya, sekitar 436.540 orang asing yang masuk melalui titik migrasi reguler tidak meninggalkan Negara tersebut. Menurut angka-angka ini, yang hanya merupakan perkiraan dan didasarkan pada data resmi tentang masuk dan keluar, jumlah orang Kolombia yang bermigrasi dari Kolombia antara tahun 2012 dan 2021, periode hampir sepuluh tahun, akan setara dengan jumlah orang Venezuela yang akan telah memasuki Negara antara 2017 dan 2019, hanya dalam dua tahun. Menurut proyeksi dari Platform Koordinasi Antar Lembaga untuk Pengungsi dan Migran dari Venezuela (R4V), diperkirakan pada tahun 2021 hampir 1 juta orang Kolombia kembali ke Kolombia dari Republik Bolivarian Venezuela<sup>12</sup>.

### **Keterlibatan Aktor Dalam Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia (PEP)* Untuk Menangani Arus Masuk Pengungsi Venezuela Di Kolombia Masa Kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022)**

Pemerintah Kolombia di era kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022) merespon arus migrasi pengungsi Venezuela yang masuk ke Negara Kolombia dengan mengambil langkah untuk mempertahankan upaya nasional untuk memprioritaskan integrasi daripada pencegahan. Keputusan tahun 2019 untuk memberikan kewarganegaraan penuh kepada sekitar 30.000 anak migran dan pengungsi Venezuela yang lahir di dalam negeri adalah contoh kunci dari komitmen berkelanjutan Kolombia terhadap integrasi dan perlindungan sosial. Pada tahun 2019, Program *United Nations Development Programme (UNDP)* mendukung Pemerintah Kolombia dalam mengembangkan *Income Generation Strategy for Migrants from Venezuela and Host (IGS)*. Negara Kolombia dalam program *Income Generation Strategy for Migrants from Venezuela and Host* berfokus pada peningkatan akses layanan dukungan kesehatan dan psikologis, pelatihan sekolah dan nasihat hukum untuk mengatur kualitas imigrasi. Selain itu, peningkatan hidup berdampingan secara damai, perlindungan korban kekerasan terhadap perempuan, serta pencegahan kekerasan dan eksploitasi merupakan aspek penting<sup>13</sup>. Program *Income Generation Strategy for Migrants from Venezuela and Host Communities (IGS)* merupakan sebuah program yang dirancang untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh para migran dan pengungsi Venezuela dan komunitas yang menerimanya di negara Kolombia.

<sup>11</sup> World Bank. 2018. *Banco Internacional de Reconstrucción y Fomento*;17

<sup>12</sup> Bitar, Sebastián. 2022. *Migración en Colombia y respuestas de Política Pública*;8

<sup>13</sup> GIZ, DE. 2021. *Apoyo a las comunidades de acogida de población migrante y refugiada en las zonas fronterizas de Colombia, el Ecuador y el Perú*. Diakses melalui <https://www.giz.de/en/worldwide/77707.html>

Selain itu strategi Pemerintah Kolombia menawarkan beragam program pendamping untuk mengisi kesenjangan dalam cakupan. Kartu Mobilitas Perbatasan, misalnya, memungkinkan pola migrasi melingkar bagi penduduk yang tinggal di sepanjang perbatasan Venezuela-Kolombia dan secara teratur melewati perbatasan untuk membeli makanan, mengakses perawatan medis, atau belajar. Untuk pemohon pengungsi yang gagal, terdapat *Permiso Especial Complementario de Permanencia* (PECP) jalan hukum untuk bekerja dan melakukan kegiatan di Kolombia selama 90 hari sekaligus. Sementara Izin Tetap Khusus untuk Promosi Regularisasi memfasilitasi pekerjaan sebagai sarana menuju status reguler<sup>14</sup>.

### Ancaman Keamanan Nasional Kolombia Terhadap Dinamika Pengungsi

Keamanan nasional Kolombia memiliki hak yang harus dilindungi dan dijaga eksistensinya di negara Kolombia. Pemerintah Kolombia melindungi keamanan nasionalnya melalui *Departamento Administrativo de Seguridad* (DAS). *Departamento Administrativo de Seguridad* (DAS) diperlukan untuk pengujung asing yang tidak memerlukan visa untuk memasuki Negara tersebut, baik dengan perjanjian pembebasan visa atau dengan resolusi Kementerian Luar Negeri, pada saat penyerahan tiket keberangkatan. Namun, izin ini telah persyaratan yang sama dengan visa pengujung dan turis. Artinya, izin ini hanya diberikan kepada orang asing yang bermaksud masuk ke suatu Negara tanpa

niat menetap di dalamnya<sup>15</sup>. Namun langkah kolombia melalui *Departamento Administrativo de Seguridad* (DAS) untuk mengontrol arus migrasi di Kolombia, kurang relevan untuk tetap dijalankan. Regulasi migrasi yang menjadi tanggungjawab *Departamento Administrativo de Seguridad* (DAS) ini dihentikan dan digantikan oleh Migración Colombia dan *Departamento Administrativo Nacional De Estadística* (DANE). Pergerakan migrasi pengungsi ke Negara Kolombia mulai mengalami signifikan peningkatan yang tergolong besar di masa kepemimpinan Juan manuel santos (2010-2018) di Kolombia. Di tahun 2017, Sancos mengeluarkan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) untuk menangani signifikan peningkatan pengungsi di Negara Kolombia.

Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) dilanjutkan oleh Pemerintahan Kolombia yang dipimpin oleh Ivan Duque (2018-2020). Intansi pemerintah Kolombia dalam mengumpulkan informasi terkait migrasi pengungsi di Kolombia melalui *Sistema Estadístico Nacional* (SEN). *Sistema Estadístico Nacional* (SEN) Kolombia adalah entitas yang bertugas mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi statistik di negara tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan data yang valid dan terkini serta berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan di berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan politik<sup>16</sup>. Secara khusus, *Sistema Estadístico Nacional* (SEN) Kolombia adalah Komite Statistik Sektor Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

<sup>14</sup> Petro, Gustavo. 2022. Colombia 's Support for Venezuelan Migrants and Refugees : President Petro reaffirms commitment to integration , but continued; 3

<sup>15</sup> Jose, Maria. Jaramillo, Hernandez. 2022. *Regularización migratoria en Colombia : un acercamiento a las políticas migratorias en Colombia a partir de los flujos migratorios de nacionales venezolanos*

<sup>16</sup> INE. 2022. *Sistema Estadístico Nacional*.

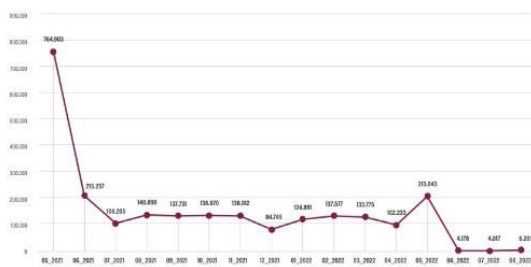
Diakses dari

[https://www.ine.gob.cl/institucional/sistema-estadistico-nacional#:~:text=E1%20Sistema%20Estad%20C3%A4stico%20Nacional%20\(SEN,la%20adopc%20C3%B3n](https://www.ine.gob.cl/institucional/sistema-estadistico-nacional#:~:text=E1%20Sistema%20Estad%20C3%A4stico%20Nacional%20(SEN,la%20adopc%20C3%B3n)

dan Demografi yang memberikan pedoman pada Tabel Statistik Migrasi. Tujuan dari tabel ini adalah untuk mengartikulasikan informasi statistik populasi migran dan pengunjung dari catatan administrasi, operasi statistik dan sumber alternatif yang ada untuk memfasilitasi konsultasi informasi, penggunaan statistik dan memperkuat pengetahuan tentang fenomena migrasi. Dari artikulasi ini dan dengan tujuan berkontribusi informasi yang tepat waktu untuk memperkuat Kebijakan Imigrasi Komprehensif Negara Kolombia melalui regulasi undang-undang 2136 tahun 2021.

*Sistema Estadístico Nacional* (SEN) di fasilitator oleh beberapa instansi pemerintah Kolombia seperti; Kementerian Hubungan Luar Negeri, Kementerian Kesehatan dan Perlindungan Sosial, Kementerian Tenaga Kerja, Unit Administrasi Khusus (Migration Colombia), *Servicio Nacional de Aprendizaje* (SENA), *Colombiano de Bienestar Familiar* (ICBF) dan *Departamento Administrativo Nacional de Estadística* (DANE)<sup>17</sup>.

Tabel grafik pergerakan orang Venezuela yang melakukan RAMV di Kolombia (2021-2022)



Dari grafik statistik pergerakan orang Venezuela yang melakukan *Registro Administrativo De Migrantes Venezolanos* (RAMV) di Kolombia (2021-2022) yang bersumber dari *Sistema Estadístico Nacional* (SEN) Kolombia tersebut,

merupakan contoh hasil tabel dalam bentuk grafik statistik dengan tujuan untuk mengartikulasikan informasi statistik populasi migran dan pengunjung dari catatan administrasi, operasi statistik dan sumber alternatif yang ada.

### Kerjasama Antara Kolombia-Venezuela Terhadap Migrasi Pengungsi Di Kolombia

Pemerintah Kolombia dalam menangani migrasi pengungsi Venezuela yang mengalami signifikan kenaikan setiap tahunnya mengambil langkah pendekatan non militer. Pendekatan non militer ini berupa penerapan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) dan melakukan kerjasama bilateral antara negara Kolombia dan Venezuela. Masa kepemimpinan oleh Ivan Duque (2018-2022) di negara Kolombia untuk mengimplemetasikan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) agar menjadi kebijakan yang komprehensif. Kebijakan bilateral ini berupa kebijakan *Regitro administartivo de migrantes venezolanos* (RAMV) yang dipertanggungjawabkan oleh Pemerintah Venezuela untuk menjadi wadah warga Venezuela melakukan pendaftaran ke kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) di Kolombia.

Menurut data Migración Colombia Venezuela berada di peringkat pertama dalam melakukan aktivitas migrasi pengungsi di Kolombia, fenomena ini memberikan dampak terhadap kebijakan yang diterapkan di Kolombia. Menurut Pulse of Migration Survey, 92% pengungsi menyebut ini sebagai alasan penting perpindahan mereka ke Kolombia. Alasan kuat lainnya adalah ketidakamanan di Republik Bolivarian Venezuela (19%), niat untuk bersatu kembali dengan anggota keluarga (15,8%), alasan politik (10,7%)

<sup>17</sup> Colombia Potencia De La Vida. 2022. *Estadísticas de Migración*. Diakses dari [https://www-dane-gov-co.translate.google/index.php/estadisticas-por-](https://www-dane-gov-co.translate.google/index.php/estadisticas-por-tema/demografia-y-poblacion/estadisticas-de-migracion?_x_tr_sl=es&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)

[tema/demografia-y-poblacion/estadisticas-de-migracion?\\_x\\_tr\\_sl=es&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://www-dane-gov-co.translate.google/index.php/estadisticas-por-tema/demografia-y-poblacion/estadisticas-de-migracion?_x_tr_sl=es&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc)



dan alasan kesehatan (8,4%). Meskipun sedikit lebih dari setengah populasi pengungsi Venezuela menegaskan bahwa di Kolombia mereka memiliki kondisi kesejahteraan yang lebih baik dibanding kesejahteraan yang mereka miliki di Republik Bolivarian Venezuela, (82,9%) dari populasi tersebut menganggap bahwa situasi mereka saat ini biasa, buruk atau sangat buruk<sup>18</sup>.

Pemerintah Kolombia di masa kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022) melakukan kerjasama bilateral untuk menagani migrasi pengungsi yang didominasi orang Venezuela di Negara Kolombia. Maka dari itu kedua negara menetapkan kebijakan *Regitro administrativo de migrantes venezolanos* (RAMV) yang dipertanggung jawabkan oleh pemerintah Venezuela untuk regulasi migrasi pengungsi Venezuela dalam mendapatkan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP). *Regitro administrativo de migrantes venezolanos* (RAMV) adalah langkah Pemerintah Venezuela mengusulkan untuk mendaftarkan dan mengidentifikasi seluruh populasi migran Venezuela yang berada di Kolombia, termasuk mereka yang berada di Negara tersebut secara tidak teratur, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografis dan kebutuhan mereka. Peraturan tentang perlindungan sementara untuk pengungsi Venezuela adalah mekanisme di mana Pemerintah dapat memberikan dokumen identifikasi kepada orang-orang yang terdaftar dalam Daftar Tunggal Migran Venezuela yang memungkinkan mereka untuk bekerja, belajar, berpartisipasi dalam program sosial, mengakses sistem keuangan dan bergabung dengan kesehatan dan sistem pensiun di bawah kondisi yang sama dengan populasi lokal.

Menurut data dari *Departamento Administrativo Nacional de Estadística*

(DANE) jumlah arus masuk migrasi pengungsi Venezuela ke Kolombia

**Tabel Pergerakan Tahunan Jumlah Populasi Venezuela Di Negara Kolombia**

Tahun	Jumlah Populasi Venezuela
2018	1.771.237
2019	1.825.687
2020	1.748.716
2022	2.386.000

Sumber: *Departamento Administrativo Nacional de Estadística*

Dari data diatas pemerintah Kolombia melalui kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) melakukan kerjasama bersama Pemerintah Venezuela untuk menampung pengungsi yang berasal dari Venezuela di wilayah Kolombia. Namun untuk mendukung kebijakan *Permiso Especial De Permanencia*, Pemerintah Venezuela mengeluarkan kebijakan *Registro Administrativo De Migrantes Venezolanos* (RAMV). *Registro Administrativo De Migrantes Venezolanos* (RAMV) merupakan proses yang berupaya memperluas informasi tentang migrasi warga Venezuela di Negara tersebut. Informasi yang dikumpulkan akan menjadi dukungan untuk perumusan dan desain kebijakan kemanusiaan yang komprehensif sehingga penawaran layanan dibuat dengan informasi yang paling akurat, sesuai dengan keputusan 542 tanggal 21 maret 2018. Kolombia merespon ancaman keamanan nasionalnya terhadap migrasi pengungsi dengan mengeluarkan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP). Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) dikelola oleh Pemerintah Kolombia, Pemerintah Kolombia memiliki izin untuk mengatur regulasi pengungsi Venezuela di Kolombia dan memberikan izin status sementara yang

<sup>18</sup> Bitar, Sebastián. 2022. *Migración en Colombia y respuestas de Política Pública*;11

bersifat legal untuk migran kategori pengungsi. Hal ini dinyatakan oleh Kementerian Luar Negeri Kolombia, melalui Resolusi 5797 tanggal 25 Juli 2017, menciptakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) sebagai mekanisme fasilitasi migrasi bagi warga Negara Venezuela, menjaga ketertiban internal dan sosial, menghindari eksploitasi pekerjaan terhadap orang asing tersebut dan memastikan status legal mereka dalam kondisi yang resmi di Negara Kolombia

Kolombia dibawah kepemimpinan Ivan Duque (2018-2020) bersama Negara Venezuela dibawah kepemimpinan Juan Gerardo Guaidó Márquez (2019-2023) melakukan koordinasi migrasi pengungsi Venezuela ke Kolombia melalui *Registro Administrativo De Migrantes Venezolanos* (RAMV) yang mengacu kepada kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP). Koordinasi ini bertujuan untuk memfasilitasi dan membuat proses regulerisasi menjadi lebih fleksibel. Namun kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) ini memiliki beberapa pengembangan melalui 4 tahap di era Ivan Duque yakni;

1. Tahap pertama tahun 2018 kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) dikeluarkan oleh resolusi 740. Pada tahap pertama ini durasi waktu warga Venezuela masuk ke Kolombia selama 4 bulan untuk berada di wilayah nasional Negara Kolombia.
2. *Migrantes Venezolanos* (RAMV) melalui kantor Administratif Migrasi Venezuela di Kolombia. Kebijakan ini bertujuan untuk memfasilitasi dan membuat proses regulerisasi menjadi lebih mudah.
3. Tahap ketiga kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) melalui Resolusi 10677 memberikan durasi perpanjangan masa aktif *Permiso Especial De*

*Permanencia* (PEP) untuk warga Venezuela yang memenuhi persyaratan di aturan resolusi 740.

4. Tahap keempat melalui Resolusi 2278 Tahun 2019, Izin Khusus diberlakukan *Permanencia Complementary* (PECP) ditujukan untuk warga Negara Venezuela yang menolak permintaannya untuk pengakuan status pengungsi di Kolombia.

Dari beberapa tahapan tersebut Pemerintahan Kolombia yang dipimpin Ivan Duque (2018-2022) melalui kementerian luar negeri Kolombia dengan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) melakukan tindakan komprehensif untuk regulasi migrasi pengungsi Venezuela di Kolombia. Namun meskipun pengungsi Venezuela memiliki status legal secara resmi di Negara Kolombia, fenomena migrasi pengungsi Venezuela di Kolombia memberikan dampak sosial berupa perasaan *xenophobia* yang dirasakan masyarakat Kolombia. Menurut survei Invamer terbaru yang dilakukan pada April 2021, jumlah warga Kolombia yang berpendapat tidak baik terhadap populasi migran Venezuela naik dari 49,4% pada 2017 menjadi 64,1% pada 2019. Mayoritas penduduk Kolombia (62,6%) tidak setuju dengan fakta bahwa Pemerintah Kolombia menyambut baik penduduk migran, dan 68,9% memilih agar penyeberangan perbatasan tetap ditutup untuk mencegah masuknya warga Venezuela. Selain itu, menurut Survei Kualitas Hidup, pada tahun 2020, 53,6% populasi migran mengaku telah didiskriminasi atau ditolak karena menjadi warga Venezuela<sup>19</sup>

Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) atau Izin Permanen Khusus telah digunakan terutama sebagai langkah untuk mengatur status imigrasi kelompok orang asing tertentu, sebagian besar warga Venezuela, yang berada di

<sup>19</sup> Proyecto Migración Venezuela. 2021



negara tersebut dalam situasi tidak teratur. Kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) dikeluarkan dengan tujuan untuk mengatur situasi mereka dan memungkinkan mereka mengakses layanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan, serta bekerja secara legal di Kolombia. Untuk mengatasi diskriminasi dan mendorong persamaan hak, Kolombia memiliki undang-undang dan kebijakan yang lebih luas terkait hak asasi manusia dan kesetaraan, seperti Undang-undang tentang Kesetaraan Kesempatan bagi Penyandang Disabilitas dan Undang-undang tentang Kesetaraan Gender

Langkah nasional pemerintah Kolombia di masa kepemimpinan Ivan Duque (2018-2022) merespon perasaan *xenophobia* masyarakat Kolombia terhadap pengungsi Venezuela, Pemerintah menunjukkan kontribusi migrasi ke Negara melalui kampanye informasi yang dilakukan di entitas teritorial, dan untuk mengiringi tindakan ini dengan penerapan strategi untuk integrasi populasi pengungsi yang efektif ke dalam sistem pendidikan dan hidup berdampingan. Selain itu Kolombia bekerjasama bersama *international organization for migration* (IOM) mengambil langkah melalui kampanye yang bersifat sosial dengan fokus menekan perasaan *xenophobia* di Kolombia dan bekerjasama bersama intansi-intansi Pemerintah Kolombia komitmen di situs website<sup>20</sup>.

## Kesimpulan

Kondisi pertumbuhan ekonomi Jepang Aktivitas migrasi pengungsi memiliki peranan penting dalam di Negara Kolombia, terutama dalam faktor migrasi pengungsi. Terbukti dengan adanya migrasi

pengungsi di Kolombia memberikan ancaman nasional terhadap wilayah kolombia didalam sektor; ekonomi, politik dan sosial. Namun Negara Venezuela yang melakukan migrasi pengungsi dengan gelombang yang besar dan meningkat setiap tahunnya, memberikan dampak terhadap hubungan antara Kolombia dan Venezuela yang semakin erat dalam sektor migrasi pengungsi. Menyadari permasalahan migrasi pengungsi di Negara Kolombia yang semakin *out of control* Pemerintah Kolombia mengambil langkah mengeluarkan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP).

Dalam pengimplementasiannya, kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) memberikan pencegahan terhadap ancaman nasional di Kolombia dan membantu regulasi migrasi pengungsi Venezuela di Kolombia. Dalam melaksanakan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia* (PEP) di masa pemerintahan Ivan Duque (2018-2022), pemerintahan Kolombia melalui *Departamento Administrativo Nacional de Estadística* (DANE) dan Colombia Migration sebagai penanggung jawab arus masuk pengungsi di negara Kolombia. Sedangkan untuk intansi pemerintahan Kolombia yang menjadi wadah untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi statistik di negara tersebut dipertanggungjawabkan oleh *Sistema Estadístico Nacional* (SEN). Selanjutnya dengan program *Income Generation Strategy for Migrants from Venezuela and Host* (IGS) di Kolombia. Program ini berfokus pada peningkatan akses layanan dukungan kesehatan dan psikologis, pelatihan sekolah dan nasihat hukum untuk mengatur kualitas imigrasi. Program *Income Generation*

---

<sup>20</sup> Iom Un Migration.2022. *Juntos Más Grandes, la estrategia de la OIM contra la xenofobia en Colombia*. Diakses dari <https://colombia.iom.int/es/campanas-contrala-xenofobia>

*Strategy for Migrants from Venezuela and Host (IGS)* ini membantu negara Kolombia dalam menerapkan kebijakan *Permiso Especial De Permanencia (PEP)* untuk pengungsi Venezuela yang berada di Kolombia.

### Daftar Pustaka

#### Buku:

Barry Buzan & Lenen Hensen. *The Evolution of International Security Studies*. United Kingdom: Cambridge University Press. 2009.

Indrawan, Jerry. *Pengantar Studi Keamanan*. Intrans Publishing. 2019.

Rosalinda, Henny. Achsin, Muhaimin, Zulhair. *Teori-teori Migrasi Internasional*. UB PRESS. 2021.

#### Jurnal:

Anggoro, Kusnanto. "Keamanan nasional, pertahanan negara, dan ketertiban umum." *Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII. Diselenggarakan Oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional*. 2003. Diakses pada 24 Juli 2023.

Bitar, S. "*Migración en Colombia y respuestas de Política Pública*". 2022. Diakses pada 15 Juli 2023.

Jose, M., & Jaramillo, H. "*regularización de la inmigración en colombia enfoque de la política migratoria en colombia en función de los flujos migratorios*". 2022 Diakses pada 15 Juli 2023.

Kardulias, P. Nick, and Thomas D. Hall. "A world-systems view of human migration past and present: providing a general model for understanding the movement of people;" *Living with the neighbors: The effect of Venezuelan forced migration on wages in Colombia*". 2019. Diakses Pada 13 Juli 2023.

Petro, Gustavo. "Colombia 's Support for Venezuelan Migrants and Refugees : President Petro reaffirms commitment

to integration , but continued". 2022. Diakses pada 17 Juli 2023.

#### Website:

Colombia Potencia De La Vida. *Estadísticas de Migración*. Diakses dari [https://www-dane-gov-co.translate.google/index.php/estadistica-s-por-tema/demografia-y-poblacion/estadisticas-de-migracion?\\_x\\_tr\\_sl=es&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=sc](https://www-dane-gov-co.translate.google/index.php/estadistica-s-por-tema/demografia-y-poblacion/estadisticas-de-migracion?_x_tr_sl=es&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc). 2022. Pada 7 Agustus 2023.

GIZ, DE. *Apoyo a las comunidades de acogida de población migrante y refugiada en las zonas fronterizas de Colombia, el Ecuador y el Perú*. 2021. Diakses melalui <https://www.giz.de/en/worldwide/77707.html>. Pada 6 Agustus 2023.

INE. *Sistema Estadístico Nacional*. Diakses dari [https://www.ine.gob.cl/institucional/sistema-estadistico-nacional#:~:text=El%20Sistema%20Estad%C3%ADstico%20Nacional%20\(SEN,la%20adopc%C3%B3n](https://www.ine.gob.cl/institucional/sistema-estadistico-nacional#:~:text=El%20Sistema%20Estad%C3%ADstico%20Nacional%20(SEN,la%20adopc%C3%B3n). 2022. Pada 6 Agustus 2023.

World Bank. "*Banco Internacional de Reconstrucción y Fomento*". 2018. Diakses pada 5 Agustus 2023.